

**ANALISA PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI, DAN *FINANCIAL DISTRESS*  
PADAPERUSAHAANYANGMENERAPKAN*GREENACCOUNTING*  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2018-2022)**



Skripsi oleh:

LASTRIYANTI

01031182025024

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISA PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI, DAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA  
PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN *GREEN ACCOUNTING*  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah)**

Disusun oleh:

Nama : Latriyanti  
NIM : 01031182025024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 3 Mei 2024



Dr. Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak  
NIP. 197206062000032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISA PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI, DAN *FINANCIAL DISTRESS*  
PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN *GREEN ACCOUNTING***

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2018-2022)**

Nama : Lastriyanti  
NIM : 01031182025024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 07 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif

Indralaya, 07 Juni 2024

Ketua,

Dr. Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak., CA

NIP. 197206062000032001

Anggota,

Prof. Dr. Inten Meutia, SE., M. Acc., Ak., CA

NIP. 196905261994032002

Mengetahui

Sekretaris Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

24/2024  
106  
  
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001



## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Latriyanti  
NIM : 01031182025024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi, dan *Financial Distress* pada Perusahaan yang Menerapkan *Green Accounting* (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2018-2022)”**

Pembimbing

Ketua : Dr. Hj. Rela sari, S.E., M. Si., Ak

Tanggal ujian : 07 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 14 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



Latriyanti

NIM. 01031182025024

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya”

**- QS. Ar - Ra’d: 11**

“Segalanya menjadi mudah dengan mudah-mudahan”

**- Joko Pinurbo**

"Gantungkan cita-citamu setinggi langit. Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang."

**- Ir. Soekarno**

“Kegagalan itu hanya durasi, tapi keberhasilan itu menunggu”

**- Aliando syarief**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Allah SWT
- Orang tua
- Saudara
- Keluarga besar
- Teman-teman
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi, dan *Financial Distress* Pada Perusahaan yang Menerapkan *Green Accounting*, Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2018-2022“. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik beserta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi yang membutuhkan.

Indralaya, 14 Juni 2024  
Penulis,



Lastriyanti  
NIM. 01031182025024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M. E selaku Dekan Universitas Sriwijaya.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA dan Ibu Dr. E. Yusnaini., M.Si., Ak selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hj. Rela sari, S.E., M. Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu yang sudah ibu luangkan, kesabaran yang amat luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik, saran, serta doa dan ilmu-ilmu baru yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
7. Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak selaku dosen penguji seminar proposal skripsi serta selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis semasa perkuliahan.
9. Para Bapak/Ibu guru yang telah memberikan banyak ilmu serta motivasi selama penulis mengenyam pendidikan.
10. Seluruh staff tata usaha dan perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang sudah diberikan selama penulis menempuh bangku perkuliahan.

11. Kedua orang tua tercinta, ibunda Suraini dan ayahanda Sukendi, yang selalu memberikan doa dan energi yang luar biasa kepada putrinya dengan tulus dan penuh kasih sayang, memberikan pemahaman dan dukungan baik secara materi maupun non materi.
12. Saudaraku, Ade Kurnia, Ana Maria, dan Radius Saputra yang selalu memberikan pemahaman dan dukungan yang luar biasa atas semua yang penulis lakukan selama menempuh pendidikan.
13. Keponakanku Izzah, Rania, Zea yang menghibur penulis.
14. Teman-temanku dari SMK Negeri 1 Muara Enim, Puja, Melsa, Anggi, Kelpin, Yohana, Delpina, Rio, Rezky, dan semua teman-temanku dari kelas AKL 2, yang telah menemani perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terimakasih atas bantuan, doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabatku Marlin, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
16. Teman seperjuanganku, Nabila Aprilianti yang telah banyak membantu dan menjadi tempat diskusi penulis.
17. Teman-teman satu bimbingan skripsi, yang selalu memberikan dukungan, bantuan selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman seperjuanganku, Sindy Aulia serta seluruh teman-teman Akuntansi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan, bantuan, motivasi selama masa perkuliahan.

Indralaya, 14 Juni 2024

Penulis,



Lastriyanti

NIM. 01031182025024



## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

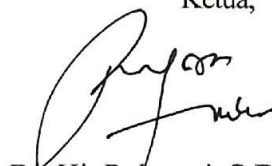
Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Lastriyanti  
NIM : 01031182025024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang kajian : Akuntansi Syariah  
Judul skripsi : Analisa pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan *financial distress* pada perusahaan yang menerapkan *green accounting*, studi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 14 Juni 2024

Ketua,

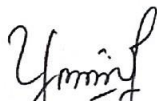


Dr. Hj. Rela sari, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Mengetahui

Sekretaris Jurusan Akuntansi



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

## ABSTRAK

**ANALISA PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI, DAN *FINANCIAL DISTRESS*  
PADA PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN *GREEN ACCOUNTING*  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2018-2022)**

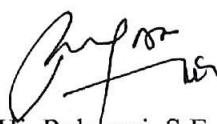
Oleh:

Lastriyanti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan *financial distress* terhadap *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah periode 2018-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *green accounting*. Sedangkan, kepemilikan institusional, risiko litigasi, serta *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *green accounting*.

**Kata kunci:** *green accounting*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan *financial distress*.

Ketua,

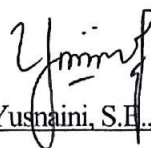


Dr. Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Mengetahui

Sekretaris Jurusan Akuntansi



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE EFFECT OF COMPANY SIZE, OWNERSHIP INSTITUTIONAL, LITIGATION RISKS, AND FINANCIAL DISTRESS IN COMPANIES THAT IMPLEMENT GREEN ACCOUNTING (Study of Energy Sector Companies Listed in the Sharia Stock Index 2018-2022)

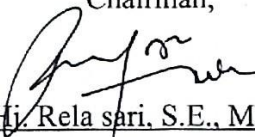
By:

Lastriyanti

This research aims to examine the influence of company size, institutional ownership, litigation risk, and financial distress on green accounting in energy sector companies listed on the Indonesian sharia stock index (ISSI) from 2018 to 2022. The method used in this research is the quantitative. The research population includes energy sector companies listed on the sharia stock index for the 2018-2022 period. The sampling method used a purposive sampling method, so that a sample of 28 companies was obtained. The data analysis technique used is panel data regression using Eviews 12 software. The research results show that company size has a significant positive influence on green accounting. Meanwhile, institutional ownership, litigation risk and financial distress have no effect on green accounting.

**Key words:** green accounting, company size, institutional ownership, litigation risk, and financial distress.

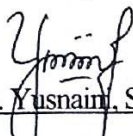
Chairman,

  
Dr. Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Know,

Secretary of the Department of Accounting

  
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Diri**

Nama : Lastriyanti  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/tanggal lahir : Sukarami/23 Juli 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Sukarmi, Kec. Penukal Utara,  
Kab. Pali, Sumatera Selatan  
Email : Lastriyantiak@gmail.com



### **Pendidikan Formal**

2008-2014 : SD Negeri 9 Penukal Utara  
2014-2017 : SMP Negeri 2 Penukal Utara  
2017-2020 : SMK Negeri 1 Muara Enim  
2020- 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **Pendidikan Non Formal**

- Kursus Akuntansi Manual, 2020
- Pelatihan Pajak BREVET A & B, 2023
- Certified Fundamental Tax Reporting (CFTR), 2023

### **Pengalaman Organisasi**

- Pramuka SMK Negeri 1 Muara Enim 2017-2019
- Anggota Departemen PP KEIMI FE UNSRI, 2020
- Anggota Biro Redaksi LPM KINERJA FE UNSRI, 2021
- Sekretaris Divisi Editor LPM KINERJA FE UNSRI, 2022

### **Pengalaman Praktik Kerja**

- Kantor BPKAD Pemerintah Kabupaten Muara Enim, 2019
- Kantor Regional 7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumbagsel, 2023

### **Prestasi**

- Juara II Olimpiade Akuntansi PASCO, IMJ Akuntansi Polsri, 2022
- Juara I Cepat Tepat Akuntansi, Competition Days Jilid III, HMPS Akuntansi Universitas PGRI Palembang, 2022

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	III
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
UCAPAN TERIMA KASIH .....	VII
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	IX
ABSTRAK .....	X
ABSTRACT .....	XI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	XII
DAFTAR ISI .....	XIII
DAFTAR TABEL .....	XVI
DAFTAR GAMBAR .....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN .....	19
1.1 Latar Belakang .....	19
1.2 Rumusan Masalah .....	28
1.3 Tujuan Penelitian .....	29
1.4 Manfaat Penelitian .....	29
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	29
1.4.2 Manfaat Praktis .....	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	31
2.1 Landasan Teori .....	31
2.1.1 <i>Sharia Enterprise Theory (SET)</i> .....	31
2.1.2 Teori Akuntansi Positif .....	32
2.1.3 <i>Green Accounting</i> .....	33
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	38
2.1.5 Kepemilikan Institusional .....	39
2.1.6 Risiko Litigasi .....	39
2.1.7 <i>Financial Distress</i> .....	40
2.1.8 Indeks Saham Syariah .....	40
2.2 Penelitian Terdahulu .....	42

2.3	Alur Pikir.....	44
2.4	Hipotesis.....	45
2.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Green Accounting</i> .....	45
2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Green Accounting</i> .....	47
2.4.3	Pengaruh Risiko Litigasi terhadap <i>Green Accounting</i> .....	48
2.4.4	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Green Accounting</i> .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>51</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	51
3.2	Rancangan Penelitian .....	51
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	51
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5	Populasi dan Sampel .....	52
3.6	Teknik Analisis Data .....	55
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	55
3.6.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	56
3.6.3	Uji Pemilihan Model Data Panel .....	57
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.6.4.1	Uji Normalitas.....	58
3.6.4.2	Uji Multikolinearitas .....	58
3.6.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.6.4.4	Uji Autokorelasi .....	58
3.6.5	Analisis Regresi Data Panel.....	59
3.6.6	Pengujian Hipotesis .....	60
3.6.7	Uji Statistik F.....	60
3.6.8	Uji Parsial (Uji T) .....	60
3.6.9	Uji Koefisien Determinasi .....	60
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	60
3.7.1	Variabel Dependen.....	61
3.7.2	Variabel Independen .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>65</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
4.2	Hasil Penelitian .....	66
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	66
4.2.2	Regresi Data Panel.....	69
4.2.2.1	Uji Chow.....	70
4.2.2.2	Uji Hausman .....	70



4.2.2.3 Uji Lagrange Multiplier .....	71
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	73
4.2.4 Analisis Regresi Data Panel .....	79
4.2.5 Pengujian Hipotesis .....	81
4.3 Pembahasan .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
1.1 Kesimpulan.....	91
1.2 Keterbatasan Penelitian .....	92
1.3 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	53
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian.....	53
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Pemilihan Model.....	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas .....	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multokolinearitas .....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser) .....	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Residual .....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel Random Effect.....	79
Tabel 4. 12 Hasil uji F.....	81
Tabel 4. 13 Hasil uji T.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Negara Penghasil Emisi CO2 Terbesar dari Pembangkit Listrik .....	20
Gambar 1. 2 Tingkat Ketaatan Beragama Negara-Negara di Dunia.....	27
Gambar 2. 1 Konstruksi model Akuntansi Ramah Lingkungan.....	36
Gambar 2. 2 Alur Pikir.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	103
Lampiran 2. Kriteria Uji Pemilihan Model.....	103
Lampiran 3. Hasil Uji Chow .....	104
Lampiran 4. Hasil Uji Hausman .....	104
Lampiran 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	105
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik.....	105
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Regresi Common Effect Model</i> (REM) .....	109
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis .....	109

# BAB I

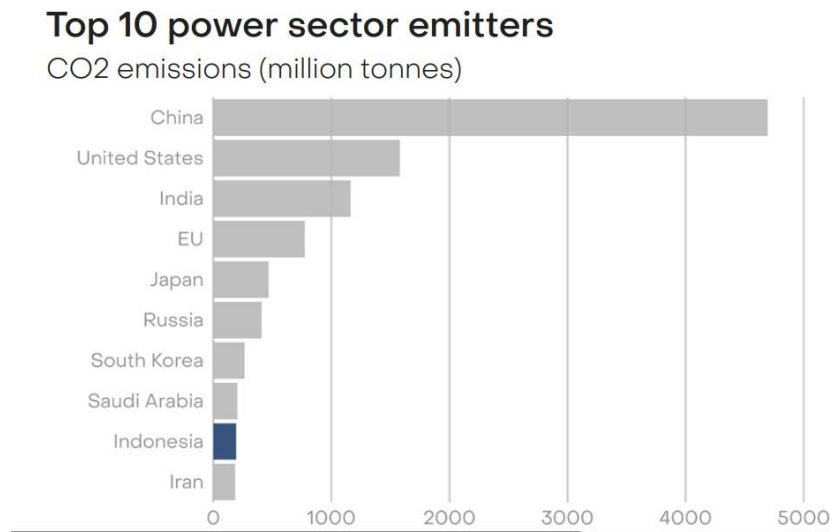
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini kondisi lingkungan dunia memasuki era antroposen (Anthropocene), yaitu kondisi lingkungan yang sangat buruk. Ditandai dengan cuaca ekstrem, banjir, kekeringan, dan bencana alam lainnya. Antroposen didefinisikan sebagai satuan waktu geologi informal yang digunakan untuk menggambarkan periode terkini dalam sejarah bumi ketika aktivitas manusia mulai memberikan dampak signifikan terhadap iklim dan ekosistem bumi (Ellis, 2015; Ellis & Zalasiewicz, 2016).

Akibat dari dominasi manusia ini, bumi mengalami perubahan yang drastis. Dengan kecerdasan yang dimilikinya, manusia adalah satu-satunya spesies di planet ini yang telah menguasai bumi selama beberapa abad. Seorang ahli biologi E. O. Wilson, menulis bahwa pertumbuhan populasi manusia pada abad ke-20 lebih disebabkan oleh bakteri dibandingkan primata. Wilson telah menghitung bahwa biomassa manusia sudah ratusan kali lebih besar dibandingkan hewan besar mana pun yang pernah hidup di bumi (Ellis, 2015).

Dampak dari tindakan-tindakan manusia terhadap perubahan serta bencana-bencana besar di dunia ini diukur oleh para pakar (Astuti, 2019) salah satunya melalui pengukuran perubahan iklim yang parah, yaitu emisi gas rumah kaca yang berasal dari sektor energi. Menilik data oleh EMBER dalam laporannya yang bertajuk “Global Electricity Review 2023”, sektor energi merupakan sumber utama emisi gas rumah kaca, 36,44 gigaton setara karbon dioksida (Gt CO<sub>2</sub>e), atau 71,5% dari total emisi, dapat dihasilkan oleh industri ini. Dengan sektor listrik sebagai penyumbang terbesar emisi gas CO<sub>2</sub> di dunia, karena sektor itu menghasilkan 40% dari seluruh emisi CO<sub>2</sub> di dunia (Wiatros-Motyka *et al.*, 2023).



**Gambar 1. 1 Negara Penghasil Emisi CO2 Terbesar dari Pembangkit Listrik**  
(Wiatros-Motyka *et al.*, 2023)

Menurut statistik, Tiongkok adalah negara dengan emisi CO<sub>2</sub> global terbesar dari pembangkit listrik di dunia. Pasalnya, pada tahun 2022 emisi CO<sub>2</sub> dari pembangkit listrik Negeri Panda berjumlah 4.693,8 mtCO<sub>2</sub>. Namun yang tak kalah penting, berdasarkan data negara dengan emisi CO<sub>2</sub> terbanyak di dunia, Indonesia berada di peringkat sembilan dengan 192,7 mtCO<sub>2</sub>. Pengaruh besar dari tindakan-tindakan manusia pada alam terlihat dari kerusakan lingkungan ini, yang oleh para ahli disebut sebagai perubahan antropogenik (Astuti, 2019).

Tindakan manusia terhadap bumi menimbulkan dampak yang besar bagi lingkungan. Oleh karena itu, manusia harus sadar dan bertanggung jawab atas akibat-akibat yang ditimbulkannya. Lingkungan mengalami banyak perubahan akibat kondisi iklim yang semakin buruk, yang menyebabkan berbagai bencana alam yang mengancam manusia. Manusia harus memutuskan apakah akan menghindari atau beradaptasi dengan ancaman-ancaman tersebut dalam proses identifikasi ancaman lingkungan. Dengan menggunakan pengetahuan geografi, manusia dapat menganalisis dampak perubahan iklim dan berkontribusi dalam menghambat atau bahkan memperbaiki krisis iklim yang sedang terjadi, termasuk dampaknya pada aktivitas ekonomi perusahaan (A. Savitri & Prayitno, 2020).



Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan untuk mencapai net zero emission pada tahun 2045-2070 (Setiawan & Yuliawati, 2021). Target ini penting untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga suhu global. Berdasarkan data Laporan Brown to Green 2019 Profil Indonesia (2019) Indonesia masih berada di bawah standar untuk memenuhi target batasan suhu global. Untuk memberikan kontribusi yang setara, Indonesia perlu menekan emisi sampai kurang dari 551 MtCO<sub>2</sub>e di tahun 2030 dan sampai minus 128 MtCO<sub>2</sub>e di tahun 2050, sesuai dengan skenario IPCC untuk menjaga suhu global tidak naik lebih dari 1,5°C.

Ilmuwan yang tergabung dalam IPCC (Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim) memprediksi bahwa pemanasan global, penyebab bencana cuaca ekstrim di seluruh dunia, berisiko tidak dapat dikendalikan lagi dalam 20 tahun ke depan. Dengan catatan, hal ini dapat dicegah jika kita mengurangi emisi karbon dioksida secara ekstrim dan tidak melakukan aktivitas seperti biasa atau *business as usual* (WALHI, 2021) yaitu dengan tidak melanjutkan pola hidup atau aktivitas bisnis yang selama ini mengesampingkan masalah lingkungan. Oleh karena itu, kita perlu melakukan perubahan atau transisi ke arah yang lebih hijau dan berkelanjutan, salah satunya dengan penerapan *green accounting*.

*Green accounting* adalah proses pengumpulan, analisis, perkiraan, dan penyusunan laporan data lingkungan dan finansial dengan tujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Laporan ini berfungsi untuk menyelesaikan konflik antara perusahaan yang aktivitasnya berdampak pada lingkungan dan masyarakat yang merasakan dampak tersebut. Hal ini dapat terjadi berkat tiga karakteristik kualitatif dari *green accounting*, yaitu akuntabilitas, transparansi, dan integritas, yang membantu pengambil keputusan dalam proses evaluasi (Lako, 2018b).

Bobby Banerjee (2001) menekankan pentingnya *green accounting* pada level perusahaan. Dengan menerapkan *green accounting*, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka sedang melakukan hal yang benar untuk menjalankan kewajiban mereka terhadap kelestarian dan perkembangan bisnis. *Green accounting* juga diharapkan dapat membantu dalam menjaga kelestarian lingkungan. Aspek lingkungan akan saling memberi respon timbal balik pada masyarakat di sekitar perusahaan yang berefek jangka panjang (Kusumaningtias, 2013) . Ini sesuai dengan tujuan era antroposen untuk mengurangi dampak buruk aktivitas manusia terhadap lingkungan.

Lee' *et al.* (2020a) menyatakan, kesadaran terhadap lingkungan mengalami meningkat setiap harinya. Hal ini berjalan beriringan dengan berbagai kemajuan dunia yang semakin canggih di berbagai bidang. Dunia usaha dan perusahaan pun kian memahami perlunya mempromosikan inisiatif ramah lingkungan saat ini dan di masa depan (Lee' *et al.*, 2020b).

Dorongan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan diperkuat dengan kebijakan-kebijakan serta regulasi yang ada diantaranya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia melalui penerbitan beberapa peraturan yang berhubungan dengan konsep *green accounting* atau keuangan berkelanjutan. Pertama, adalah Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, yaitu peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan ini mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik untuk membuat dan mengumumkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainable Reporting) (SAL POJK 51 - Keuangan Berkelanjutan, 2017).

Kedua, Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 yakni mengatur tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Dimana diwajibkan sebesar 70% dari penerbitan *green bond* digunakan untuk pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KULB) (SAL POJK 60 - Green Bond, 2017). Maka dari sini dapat disimpulkan bahwa OJK telah mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik yang menjalankan keuangan berkelanjutan untuk menggunakan *green accounting*.

Selain itu terdapat peraturan-peraturan lain yang mendorong perusahaan untuk menerapkan *green accounting* diantaranya 1) Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 mengenai Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2) Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal. UU ini menetapkan kewajiban bagi setiap investor yang berupa badan usaha atau individu untuk menjalankan tanggungjawab sosial perusahaan, melestarikan lingkungan hidup dan menghargai kebudayaan masyarakat lokal. 3) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. UU ini mengharuskan bagi perseroan yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk mencantumkan perhitungan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai biaya yang ditetapkan secara layak dan adil. 4) Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. UU ini mengatur

tentang kewajiban laporan tahunan yang berisi Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) harus menjelaskan aktivitas dan biaya yang dikeluarkan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. 5) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 32 (Akuntansi Kehutanan) dan No. 33 (Akuntansi Pertambangan Umum). Kedua PSAK ini mengatur tentang kewajiban perusahaan dari sektor pertambangan dan pemegang Hak Pengusaha Hutan (HPH) untuk melaporkan item-item lingkungannya dalam laporan keuangan.

Selain lima peraturan tersebut di atas, terdapat juga PBI No. 7/2/PBI/2005 yang mengatur mengenai pemeringkatan kualitas aset bank umum. Dalam peraturan ini, aspek lingkungan hidup menjadi salah satu kriteria pemberian pinjaman. Setiap perusahaan yang ingin mendapatkan pinjaman dari bank harus menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Standar ini mengukur kualitas limbah perusahaan dengan menggunakan PROPER, dengan lima tingkat (hitam, merah, biru, hijau dan kuning) untuk menilai perusahaan berdasarkan keberhasilannya dalam manajemen kualitas limbah (Chasbiandani *et al.*, 2019).

Tindakan dan kebijakan yang harus diambil oleh akuntan harus mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi dan sosial yang mempengaruhi pilihan metode akuntansi. Motivasi perusahaan untuk menerapkan *green accounting* dapat dijelaskan dari konsep teori akuntansi positif. Teori ini percaya pada maksimisasi kemakmuran (*wealth-maximisation*) dan kepentingan individu (Ghozali & Anis Chariri, 2007). Teori akuntansi positif berdalil bahwa manajer, pemegang saham, dan regulator adalah individu yang rasional dan berupaya untuk memaksimalkan manfaat mereka, yang secara langsung terkait dengan kompensasi dan kesejahteraan mereka (Setijaningsih, 2012).

Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) yang diproksikan dalam variabel-variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan *financial distress* berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan menerapkan *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah.

Pertama, variabel ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *green accounting* yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan mereka karena mereka memiliki lebih banyak akses dan fleksibilitas sumber daya

(Bernandhi. Riza & Muid, n.d.), tekanan dari pasar dan regulasi, serta ekspektasi dari para stakeholder (Baker, 2015). Menurut teori stakeholder yang ideal, operasi perusahaan harus bermanfaat bagi para pemangku kepentingannya, terutama dalam hal permintaan mereka untuk mengakses data perusahaan untuk pengambilan keputusan (Ilyas Junjuran *et al.*, n.d.) Diperkuat dengan *Shariah Enterprise Theory*, dimana dari semua tanggungjawab tersebut terdapat tanggungjawab yang paling besar yakni kepada tuhan sebagai pemilik alam semesta.

Pengungkapan *green accounting* dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata para stakeholder, serta menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan (Bobby Banerjee, 2001). Kenyataan ini juga sejalan dengan perspektif, dalam teori akuntansi positif, *The bonus plan hypotheses* (Hipotesis rencana bonus) yaitu manajer akan melakukan prosedur akuntansi yaitu dengan memilih metode akuntansi yang menunjukkan maksimalisasi kegunaan mereka dengan tujuan menerima bonus.

Selain itu kenyataannya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat biaya politik yang dihadapi, sejalan dengan hipotesis biaya politik dalam teori akuntansi positif. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula biaya politik yang harus ditanggung. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung lebih menarik perhatian publik (Cyhintia & Sofyan, 2023) dan mendapat tekanan lebih besar (Baker, 2015) untuk bertanggung jawab atas isu-isu sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih besar cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan mereka.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian yang telah dijalankan terhadap faktor-faktor penentu yang berpengaruh terhadap *green accounting*. Hasyim Ashari *et al.* (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penerapan *green accounting*. Namun, penelitian lainnya yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan secara bersamaan menemukan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan (Azzahra & Susanto, 2015).

Faktor yang kedua adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional menunjukkan *shareholder* (pemegang saham) yang bukan atas nama pribadi tetapi oleh instansi atau lembaga seperti pemerintah, instansi keuangan, institusi berbadan hukum,

institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya (Immanuel & Hasnawati, 2022; Widilestariningtyas & Ahmad, 2022).

Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi penerapan *green accounting*, karena lembaga-lembaga keuangan ataupun intitusi cenderung memiliki kepentingan jangka panjang dan memperhatikan aspek lingkungan dalam menilai kinerja perusahaan salah satunya terhadap pengungkapan lingkungan. Adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan yang lebih baik tentang bagaimana manajemen di perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Menurut Wahyudi & Pawestri (2006), semakin besar kepemilikan institusional maka semakin hebat pengendalian eksternal terhadap perusahaan. Ini juga sejalan dengan perspektif hipotesis hutang atau ekuitas, dalam teori akuntansi positif, yaitu manajer akan menentukan kebijakan akuntansi yang dapat menurunkan kemungkinan pelanggaran perjanjian hutang atau obligasi (Watts & Jerold L. Zimmermen, 1990), dimana di dalamnya keberadaan kepemilikan institusional sebagai penyumbang sumber daya modal perusahaan. Maka diyakini bahwa kepemilikan intitusional berpengaruh terhadap penerapan *green accounting*.

Kemudian variabel risiko litigasi. Risiko litigasi adalah kemungkinan perusahaan menghadapi tuntutan hukum atau sanksi akibat pelanggaran atau kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya. Risiko litigasi akan muncul jika manajemen sebagai pengurus perusahaan tidak menjalankan kewajibannya kepada pihak investor, kreditor, dan pihak lain yang terkait, dimana pihak-pihak tersebut memiliki hak untuk menggugat haknya (Daryatno & Santioso, 2020).

Risiko litigasi dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan *green accounting* sebagai cara untuk menghindari atau mengurangi tuntutan hukum atau sanksi yang berhubungan dengan lingkungan. Dengan *green accounting*, perusahaan dapat menunjukkan kepatuhan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Penelitian oleh AlAbbad (2016) juga menunjukkan bahwa manajer dalam hal ini pada perusahaan syariah umumnya lebih religious dan cenderung menghindari risiko.

Sejalan dengan itu, *Sharia Enterprise Theory* menyatakan bahwa tanggungjawab perusahaan terdiri atas tiga yaitu, Tuhan, manusia, dan lingkungan (Please *et al.*, 2022), maka sudah seharusnya perusahaan menjaga kemashatan bersama tersebut dengan menerapkan *green accounting* dalam pencatatan akuntansinya.

Terakhir variabel keempat *financial distress*. *Financial distress* berpengaruh terhadap *green accounting*, karena perusahaan cenderung mengorbankan aspek lingkungan demi menjaga kelangsungan usaha. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan mengabaikan biaya eksternal yang ditimbulkan oleh aktivitasnya terhadap lingkungan, seperti polusi, degradasi, atau kerusakan sumber daya alam. Perusahaan yang mengalami *financial distress* juga mungkin akan mengurangi investasi dalam teknologi ramah lingkungan, proses produksi efisien, atau produk berkualitas.

Namun berlawanan dengan pendapat sebelumnya bahwa *financial distress* dapat diatasi dengan meningkatkan *green accounting*, yaitu dengan memanfaatkan peluang bisnis yang berwawasan lingkungan, Misalnya menurunkan konsumsi energi, menjaga ketersediaan sumber daya, mencegah bahaya kesehatan dan lingkungan, dan meningkatkan daya saing.

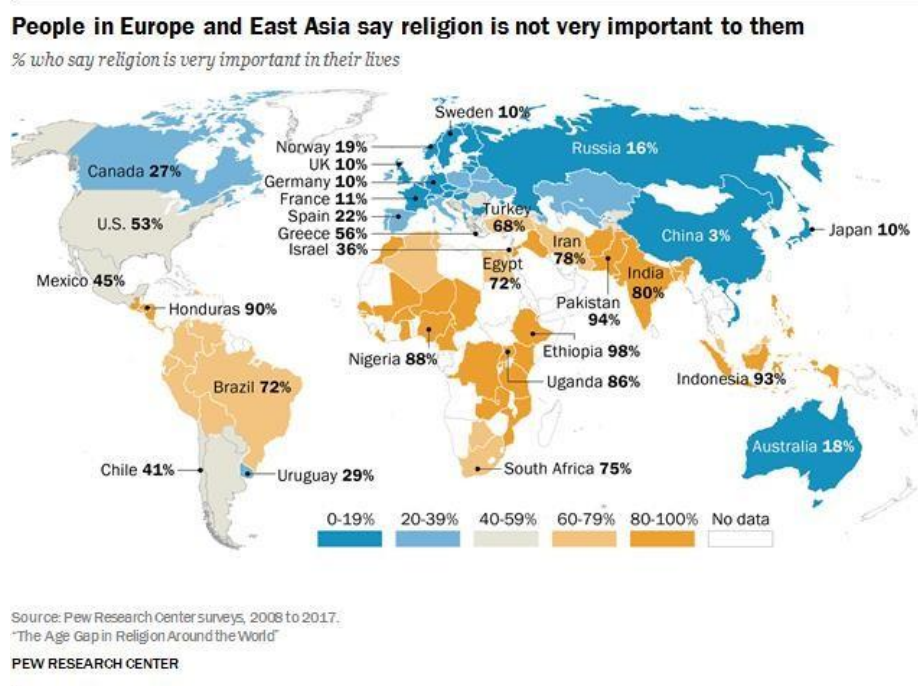
Pandemi Covid-19 telah meningkatkan ketertarikan investor terhadap produk yang memperhatikan ESG (Environmental, Social and Governance). Sebanyak 79% responden survei BNP Paribas Global menyatakan bahwa aspek sosial memiliki pengaruh positif terhadap investasi jangka panjang dan manajemen risiko dana mereka (Nirmala, 2023). Selain itu, investasi berkelanjutan atau ESG terus tumbuh di pasar modal. Nilai aset bersih reksa dana berkelanjutan meningkat 28 persen dari Desember 2021 menjadi Rp 15,8 triliun pada April 2022, menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Pratama, 2023).

Terakhir, survei NielsenIQ Indonesia mengungkapkan bahwa 96,7% generasi millennial dan Gen Z Indonesia lebih memilih produk yang ramah lingkungan. Survei ini mengindikasikan bahwa konsumen muda Indonesia lebih peduli terhadap dampak konsumsi mereka terhadap lingkungan dan lebih suka merek yang memiliki komitmen keberlanjutan. Dari data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa bisnis berbasis lingkungan memiliki prospek yang bagus di Indonesia. Oleh karena itu, diyakini bahwa *financial distress* mempengaruhi *green accounting* entah itu secara positif atau negatif (Tirto.id, 2023).

Dalam penelitian ini, sampel perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah diambil. Indeks saham syariah adalah indeks yang menunjukkan kinerja perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks ini memiliki fitur dan masalah yang berbeda dari perusahaan lain, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam tentang *green accounting*.



Studi *The Muslim 500* edisi 2022 oleh *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) atau MABDA juga menyebutkan bahwa 86,7% penduduk Indonesia beragama Islam (Kusnandar, 2021). Mayoritas penduduk Muslim Indonesia mempraktikkan agama mereka dengan tingkat pengabdian atau dedikasi yang tinggi. Menurut penelitian dari *The Age Gap in Religion Around the World* oleh *Pew Research Center* pada tahun 2018. Indonesia berada di posisi kedelapan dalam hal ketaatan beragama menurut survei (Ahdiat, 2022). Menurut 93% penduduk Muslim Indonesia, agama memiliki peran penting dalam bagaimana orang menjalani kehidupan mereka (Hackett, 2018).



**Gambar 1. 2 Tingkat Ketaatan Beragama Negara-Negara di Dunia (Hackett, 2018)**

Eksistensi perusahaan syariah dalam penerapan *green accounting* didukung dengan *Shariah Enterprise Theory* (SET). Menurut *Shariah Enterprise Theory* (SET), semua harta benda di dunia ini adalah milik Allah SWT. Manusia hanya diberikan hak untuk mengelola harta tersebut sebagai *khalifa fil ardhi*, atau pengelola di bumi. Dalam menjalankan peran ini, manusia harus bertanggung jawab atas segala tindakan dan keputusan mereka kepada Allah SWT secara vertikal.

Namun, tanggung jawab manusia tidak berhenti di sana. Sebagai perluasan dari tanggung jawab vertikal ini, manusia juga memiliki pertanggungjawaban hukum secara horizontal. Pertanggungjawaban ini mencakup hubungan mereka dengan manusia lain dan lingkungan alam. Dengan kata lain, manusia harus menjaga dan merawat lingkungan, serta memastikan bahwa tindakan dan keputusan mereka tidak merugikan orang lain atau merusak lingkungan (Jamaluddin, 2021).

Jadi, dalam konteks bisnis, prinsip-prinsip ini berarti bahwa perusahaan harus bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan. Inilah yang mendasari konsep *green accounting*, yang mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dalam laporan keuangan mereka. Oleh karena itu, penerapan *green accounting* sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan mendukung tujuan manusia sebagai *khalifa fil ardhi*.

Fokus penelitian yakni pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Faktanya sektor ini merupakan kontributor terbesar emisi gas rumah kaca secara global dengan menghasilkan 36.44 gigaton karbon dioksida ekuivalen (Gt CO<sub>2</sub>e) atau 71.5% dari total emisi (Wiatros-Motyka *et al.*, 2023). Di Indonesia sendiri sektor energi dan lahan menjadi penyumbang terbesar emisi gas rumah kaca, dengan lebih dari 90% total emisi yang dihasilkan berasal dari kedua sektor tersebut (Setiawan & Yuliani, 2021). Perusahaan di sektor energi memiliki dampak lingkungan yang signifikan, sehingga telah seharusnya memiliki kebijakan dan praktik *green accounting* yang kuat.

Penelitian ini juga meneliti periode tahun 2018-2022, yang merupakan periode yang lebih aktual dan penting untuk diteliti terkait dengan *green accounting*. Periode ini merupakan periode yang penuh dengan dinamika dan perubahan, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, maupun lingkungan. Periode ini juga merupakan periode yang ditandai dengan kehadiran pandemi Covid-19, yang memengaruhi industri keuangan dan bisnis. Periode ini juga merupakan periode yang ditargetkan oleh pemerintah Indonesia untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, periode ini sangat relevan untuk mengevaluasi *green accounting*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022?
- 2) Bagaimana kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022?
- 3) Bagaimana risiko litigasi berpengaruh terhadap *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022?
- 4) Bagaimana *financial distress* berpengaruh terhadap *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi *green accounting*. Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, antara lain:

- 1) Menguji secara empiris bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022.
- 2) Menguji secara empiris bagaimana kepemilikan institusional mempengaruhi *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022.
- 3) Menguji secara empiris bagaimana risiko litigasi mempengaruhi *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022.
- 4) Menguji secara empiris bagaimana *financial distress* mempengaruhi *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2018-2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Kepentingan teoritis penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori berkaitan dengan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan *financial distress*, serta hubungannya dengan penerapan *green accounting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di indeks saham syariah. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik dan perilaku perusahaan yang menerapkan *green*

*accounting*, serta faktor-faktor yang menentukan pilihan mereka. Pembaca akan mendapatkan wawasan dari penelitian ini, yang juga kemungkinan akan menginspirasi kemajuan lebih lanjut dalam penerapan *green accounting*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang bermanfaat bagi para investor, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang berkepentingan dengan kinerja dan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan. Memberikan masukan dan saran bagi perusahaan yang menerapkan *green accounting* atau yang berencana untuk menerapkan *green accounting*, terkait dengan manajemen ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan *financial distress*. Serta, dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi perusahaan lain yang belum menerapkan *green accounting* untuk mulai melakukannya, dengan mempertimbangkan manfaat jangka panjangnya bagi lingkungan, masyarakat, dan perusahaan itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Agata, A. C., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.776>
- Ahdiat, A. (2022, August 9). *Berapa Banyak Umat Islam Indonesia yang Taat Beragama?* Databoks.
- AlAbbad, A. (2016). Accounting Conservatism in Islamic Banking. *International Review of Accounting, Banking & Finance*, 8(1).
- Al-Dhaimesh, O. H. (2020). Green accounting practices and economic value added: An applied study on companies listed on the Qatar stock exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 164–168. <https://doi.org/10.32479/ijep.10199>
- Algifari. (2021). Pengolahan Data Panel untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi dengan Eviews 11. In *UPP STIM YKPN*.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Amanda, G. (2019). *Apakah Saham Syariah Benar Sesuai Syariah?* Republika.Co.Id. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/q1b64l423/apakah-saham-syariah-benar-sesuai-syariah>
- Anggita, W. (2022). *Pengungkapan Emisi Karbon Dan Praktik Akuntansi Hijau Pada Nilai Perusahaan*. XXVI(03), 464–481.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Ashari, M. H., Muawanah, U., & Lisa, O. (2020). Keterkaitan Ukuran Organisasi dan Pemahaman Manajemen Terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting). *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(1). <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i1.6186>
- Astuti, R. (2019). Keadilan Inter-generasi, Malapetaka Lingkungan, dan Pemuda di Era Antroposen. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(2). <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.48576>

- Awalia, A. (2014). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). In *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* (Vol. 3, Issue 3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Azzahra, Z., & Susanto, B. (2015). Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi dan Manajemen Lingkungan Terhadap Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 13(1), 84–93. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/137>
- Baker, S. (2015). Sustainable development. In *Sustainable Development*. <https://doi.org/10.4324/9780203121177>
- Bambang Sunggono, SH. , M. S. (2016). *Metodologi penelitian hukum* (16th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Bernandhi. Riza, & Muid, A. (n.d.). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Bobby Banerjee, S. (2001). Corporate environmental strategies and actions. *Management Decision*, 39(1). <https://doi.org/10.1108/EUM0000000005405>
- Burritt, R. L. (1991). Accounting and Ecological Crisis. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 4(3), 9–26. <https://doi.org/10.1108/09513579110003277>
- Cahyani, U. E., Ardiansyah, M., & Sunaryati, S. (2020). Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities. *IQTISHADIA*, 13(2), 157. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7756>
- Chariri, A., & Imam Ghozali. (2003). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Chotib, E., & Huda, N. (2020). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016 - 2019. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 4(1). <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v4i1.1235>
- Chrisnoventie, D., & Raharja, S. (n.d.). Pengaruh Ukuran KAP dan Spesialisasi Industri KAP Terhadap Kualitas Audit: Tingkat Risiko Litigasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.
- Chrisnoventie, D., & Raharja, S. (2012). Pengaruh Ukuran Kap Dan Spesialisasi Industri Kap Terhadap Kualitas Audit : Tingkat Risiko Litigasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2005).
- Cyhintia, L., & Sofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 5(2), 579–591. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.690>

- Daftar Efek Syariah. (2023). Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 126. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7575>
- Deegan, C. (2014). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill.
- Dura, J., Suharsono, S., Bisnis, F., Teknologi, I., Malang, A., Bisnis, F., & Muhammadiyah, U. (2022). Penerapan Green Accounting Untuk Berkelanjutan Pembangunan Tingkatkan Kinerja Keuangan Studi Hijau Industri. XXVI(02), 192–212.
- Dwicahyanti, R., & Priono, H. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. 2(6).
- Elkington, J. (1997). Cannibals with forks: the triple bottom line of 21st Century Business, Capstone, Oxford. *Capstone, London*, 1(1986).
- Ellis, E. C. (2015). *Age of Man: Enter the Anthropocene*. National Geographic. <https://education.nationalgeographic.org/resource/age-man-enter-anthropocene/>
- Ellis, E. C., & Zalasiewicz, J. (2016). *The Anthropocene*. National Geographic. <https://education.nationalgeographic.org/resource/anthropocene/>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Evans, J. C., & Kartikaningdyah, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1). <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1237>
- Fahmi, M., & Nabila, S. (n.d.). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan*.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Fathmaningrum, E. S., & Dewi, D. R. (2021). Determinan Efisiensi Investasi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 185–196. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.12748>
- Fauzan, & Salira, C. P. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau dari Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 504–511. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/455>

- Fauzi, N., & Chandra, N. (2016). Green Accounting dan Efektifitas Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2012 pada Perusahaan di Indonesia. *National Conference of Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology. Politeknik Negeri Padang*, 47.
- Fuadah, L. L., Safitri, R. H., & Yuliani, Y. (2019). Ukuran Dewan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Berpengaruh terhadap Laporan Berkelanjutan Di Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(2). <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i2.285>
- Ghozali, I., & Anis Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, A. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. In *Badan Penerbit Undip*.
- Gonzalez, C. C., & Peña-Vinces, J. (2023). A framework for a green accounting system-exploratory study in a developing country context, Colombia. *Environment, Development and Sustainability*, 25(9), 9517–9541. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02445-w>
- Gray, R., & J. Bebbington. (2001). *Accounting for the Environment* (2nd ed.). Sage Publishing Ltd.
- Gray, R., & Laughlin, R. (2012). It was 20 years ago today: Sgt Pepper, Accounting, Auditing & Accountability Journal, green accounting and the Blue Meanies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 25(2). <https://doi.org/10.1108/09513571211198755>
- Greenham, T. (2010). Green accounting: A conceptual framework. *International Journal of Green Economics*, 4(4). <https://doi.org/10.1504/IJGE.2010.037655>
- Gujarati, D. N., Porter, D. C., Mardanugraha, E., Warhani, S., & Mangusong, C. (2015). Dasar-Dasar Ekonometrika (Basic Econometrics). *Salemba Empat*, 1(5).
- Hackett, C. (2018, June 13). *The Age Gap in Religion Around the World*. Pew Research Center.
- Halkos, G., & Nomikos, S. (2021). Corporate social responsibility: Trends in global reporting initiative standards. *Economic Analysis and Policy*, 69, 106–117. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2020.11.008>
- Hansen, & Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.
- Hasyim Ashari, M., Muawanah, U., & Lisa, O. (2019). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Pemahaman Manajemen Tentang Akuntansi Hijau Terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Greenaccounting) Pada Rumah Sakit Umum Di Malang Raya. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*.
- Hidayat, A. (2017). Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail - Uji Statistik. In *Statistikian* (Issue 2006).
- Hörisch, J., Freeman, R. E., & Schaltegger, S. (2014). Applying Stakeholder Theory in Sustainability Management: Links, Similarities, Dissimilarities, and a Conceptual Framework. *Organization and Environment*, 27(4). <https://doi.org/10.1177/1086026614535786>



- Hidayati, A., & Tohirin, A. (2019). Performance Measurement System for Zakat Institutions: Integrating Maqashid Sharia and Sharia Enterprises Theory. *International Conference of Zakat*. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.199>
- Ijma, Haris, N., & Yusnita, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Porsi Kepemilikan Publik, Terhadap Environmental Disclosure (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Katalogis*, 6(4).
- Ilyas Junjuran, M., Shofiatul Jannah, B., Irma Suryani Lating, A., & Tita Nawangsari, A. (n.d.). Moderasi Kinerja Lingkungan Pada Hubungan Green Accounting dan Kinerja Ekonomi. In *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* (Vol. 19, Issue 2).
- Immanuel, G. R., & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2). <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14748>
- Indeks Saham Syariah*. (2023). Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Jamaluddin. (2021). Implementasi Syariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam - JIEBI* , 3(2). <https://doi.org/10.4018/IJEGR.2018040104>
- Jensen, M. C., & W. H Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior. Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Accounting Economic*.
- Kamaluddin, A., Ishak, N., & Mohammed, N. F. (2019). Financial distress prediction through cash flow ratios analysis. *International Journal of Financial Research*, 10(3). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n3p63>
- Kholifah, N., & Hartono, S. (2020). *Mengukur Financial Distress dengan Metode Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk* (Vol. 04, Issue 02).
- Kusnandar, V. B. (2021, November 3). *RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia*. Databoks.
- Kusumaningtyas, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Lako, A. (2015). Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, & Akuntansi. *Jakarta: Erlangga*, 110.
- Lako A. (2016). *Konstruksi Teori Akuntansi Hijau dan Strategi Pendidikan Akuntansi. Paper disajikan dalam Seminar Nasional dan Kolaborasi Riset IAI-KAPd sesi Corporate Governance & CSR*.
- Lako, A. (2016a). Transformasi Menuju Akuntansi Hijau. *CPA Indonesia*, December.

- Lako, A. (2016b). Transformasi Menuju Akuntansi Hijau: Desain Konsep Dan Praktik. In *CPA Indonesia. Edisi*.
- Lako, A. (2018a). Akuntansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi. *Accounting Forum Faculty of Economics and Business, Diponegoro University - Indonesia, December*.
- Lako, A. (2018b). Conceptual Framework of Green Accounting. *Accounting, May*.
- Lako, A. (2019). *Conceptual Framework of Green Accounting*. <https://www.researchgate.net/publication/333384989>
- Laporan Brown to Green 2019 Profil Indonesia*. (2019). <http://www.climate-transparency.org/g20-climate-performance/g20report2019>
- Lee', H. Y., Liu, C. F., Yain, Y. S., & Lin, C. H. (2020a). Intellectual capital for green accounting in agribusiness. *International Food and Agribusiness Management Review*, 23(4), 759–765. <https://doi.org/10.22434/IFAMR2020.0028>
- Lee', H. Y., Liu, C. F., Yain, Y. S., & Lin, C. H. (2020b). Intellectual capital for green accounting in agribusiness. *International Food and Agribusiness Management Review*, 23(4). <https://doi.org/10.22434/IFAMR2020.0028>
- Linggar Yekti Nugrahaeni. (2021). Pedoman penulisan karya ilmiah dengan berbagai paradigma penelitian - Google Books. In *Unika Soegijapranata*.
- Magdalena, M. (n.d.). *Positive Accounting Theory (PAT): Telaah Literatur dari Berbagai Perspektif*.
- Muhammad Hasyim Ashari, Umi Muawanah, & Oyong Lisa. (2022). Determining Factors in Application of Green Accounting at Public Hospitals. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(6), 828–842. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.160>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera, 1*.
- Nguyen, T. K. T. (2020). Studying factors affecting environmental accounting implementation in mining enterprises in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(5), 131–144. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO5.131>
- Nilayanti, M., & Suaryana, I. G. N. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p03>
- Nirmala, I. (2023, July 26). *Minat Investasi Berkelanjutan (ESG) Naik, OJK Siapkan Roadmap*. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/intannirmala/finansial/60ffceab9cf14/minat-investasi-berkelanjutan-esg-naik-ojk-siapkan-roadmap>
- Nugraha, D. E. B., & Juliarto, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure

- (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menjadi Peserta PROPER Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4).
- Permanasari. (2010). Wien\_Ika\_Permanasari. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Please, K., Tarigan, A. A., & Yafiz, M. (2022). Iwan Triyuwono's Thought About The Concept Of Sharia Enterprise Theory In The Development Of Sharia Accounting Theory In Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 10(1). <https://doi.org/10.24952/masharif.v10i1.5870>
- Pratama, A. (2023, April 5). *Tren Investasi Berbasis ESG di Indonesia Terus Bertumbuh*. Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20220520/7/1535017/tren-investasi-berbasis-esg-di-indonesia-terus-bertumbuh>
- Rahmawati, A., & Sari, D. R. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 263–282.
- Riadi, M. (2022, July 21). *Green Accounting (Tujuan, Karakteristik, Prinsip, Komponen dan Pengukuran)*. KajianPustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2022/07/green-accounting.html>
- SAL POJK 51 - Keuangan Berkelanjutan, Otoritas Jasa Keuangan (2017). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>
- SAL POJK 60 - Green Bond, Otoritas Jasa Keuangan (2017).
- Samaraweera, M., Sims, J. D., & Homsey, D. M. (2021). Will a green color and nature images make consumers pay more for a green product? *Journal of Consumer Marketing*, 38, 305–312.
- Sara Abd Rajak, Z. (2022). Influence Of The Implementation Of Green Accounting, Environmental Performance And Liquidity On The Profitability Of Manufacturing Companies In The Indonesia Stock Exchange In 2015 – 2019. *Proceeding of International Conference On Economics, Business Management, Accounting and Sustainability*. <https://doi.org/10.55980/icebas.vi.33>
- Sari, A. (2021, July 13). *Stakeholder theory dan hubungannya dengan sustainability report*. Accounting BINUS. <https://penerbitdeepublish.com/daftar-pustaka-apa-style/>
- Sari, D. R., & Wijaya, A. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Urnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(3), 1–14.
- Savitri, A., & Prayitno, D. (2020). Perubahan Iklim Sebagai Dampak Dari Krisis Iklim Dalam Era Geologis Antroposen. In *Seminar Nasional Geografi* (Vol. 1, Issue 1).

- Savitri, C., Faddila, S. P., Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., & Sihombing, P. (2021). Statistik Multivariat Dalam Riset. In *Widina* (Issue 15018).
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Pearson Prentice-Hall.
- Septiana, N. L. D., Putra, I. G. C., & Merawati, L. K. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan Pada Hotel Bintang Lima di Kabupaten Badung. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(2).
- Setiawan, V. N., & Yuliawati. (2021, April 20). Sektor Energi dan Lahan Sumbang 90% Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia. *Katadata.Co.Id*.
- Setijaningsih, H. T. (2012). Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. In *Jurnal Akuntansi: Vol. XVI* (Issue 03).
- Setyani, O. (2018). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.32678/ijeiv8i2.76>
- Siregar, N.P, S. V., & Utama, S. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). *Sna Viii*, September.
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2). <https://doi.org/10.32479/ijeep.14071>
- Sumiati, A., Susanti, S., Maulana, A., Indrawati, L., Puspitasari, D., & Indriani, R. (2022). *Influence of Green Accounting and Environmental Performance on Profitability*.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17). <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Distributed Demand-Side Optimization in the Smart Grid. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(2).
- Tirto.id. (2023, April 22). 96,7% Millennial dan Gen Z Indonesia Pilih Produk Ramah Lingkungan. Tirto.Id. <https://tirto.id/967-millennial-dan-gen-z-indonesia-pilih-produk-ramah-lingkungan-gwrD>
- Triyuwono, I. S. (2001). Metafora zakat dan shari'ah enterprise theory sebagai konsep dasar dalam membentuk akuntansi syari'ah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 5(2).
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 53. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- WALHI. (2021, August 25). *Kondisi Lingkungan Hidup di Indonesia di Tengah Isu Pemanasan Global*. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). <https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global>

- Watts, R. L., & Jerold L. Zimmermen. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Years Perspective. *The Accounting Review*.
- Wiatros-Motyka, M., Jones, D., Broadbent, H., Fulghum, N., Bruce-Lockhart, C., Dizon, R., Macdonald, P., Moore, C., Candlin, A., Lee, U., Copsey, L., Hawkins, S., Ewen, M., Worthington, B., Benham, H., Trueman, M., Yang, M., Lolla, A., Shahram Edianto, A., ... Bachelet, M. (2023). *Global Electricity Review 2023*. Oliver Then.
- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(2). <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i2.6091>
- Widyastuti, A., Moh Miftachul Fadhli, & Astuti, S. W. W. (2022). Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren Mahasiswa AL Hikam Dalam Bingkai Akuntabilitas: Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.22129>
- Wilujeng, R., & Yulianto, A. (2020). Determinan Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2746>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>